

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara supervisi kepala sekolah dengan produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan, artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka semakin baik juga produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara reward dengan produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan, artinya semakin baik reward maka semakin baik juga produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara antara komitmen kerja dengan produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan, artinya semakin baik komitmen kerja maka semakin baik juga produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja secara bersama-sama dengan

produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan, artinya semakin baik supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja maka semakin baik juga produktivitas guru pada SD Negeri di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan meningkatkan supervisi kepala sekolah. Dengan peningkatan supervisi kepala sekolah, maka seorang kepala sekolah dapat memberikan bantuan pada guru-guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas; membuat tes hasil belajar dan mengevaluasi hasil belajar siswa; serta membantu guru menterjemahkan muatan kurikulum terhadap RPP guru. Selain itu pemberian supervisi dari kepala sekolah terhadap guru dengan tepat akan yang tepat akan memberikan kemudahan kepada guru dalam mengajar di kelas. Dengan semakin baiknya supervisi kepala sekolah akan meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan meningkatkan reward. Pemberian reward yang tepat terhadap guru dapat dilakukan melalui: memberikan bonus untuk membantu mencukupi dan memenuhi kebutuhan

guru, berbuat adil terhadap prestasi kerja yang dicapai guru, serta selalu memotivasi guru dalam setiap kesempatan. Dengan semakin baiknya pemberian reward oleh sekolah terhadap guru akan meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan meningkatkan komitmen kerja. Peningkatan komitmen kerja terhadap guru dapat dilakukan melalui: meningkatkan rasa percaya guru terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah, menumbuhkan keinginan guru untuk melakukan usaha secara sungguh-sungguh demi kepentingan sekolah, serta mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan sekolah. Dengan semakin baiknya komitmen kerja guru di sekolah akan meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.
4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan meningkatkan supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja. Produktivitas guru merupakan hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar secara tepat sesuai dengan aturan sekolah. Untuk dapat meningkatkan produktivitas guru perlu dilakukan peningkatan supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja. Dengan semakin baiknya supervisi kepala sekolah, pemberian reward, dan komitmen kerja akan meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah berkeinginan melakukan hal-hal yang dapat membantu kinerja guru dalam mengajar. Dalam hal ini kepala sekolah harus menambah pengetahuan dan keterampilannya dalam mensupervisi guru, baik melalui buku-buku panduan supervisi ataupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan supervisi.
2. Untuk meningkatkan reward, diharapkan peran kepala sekolah dalam memberikan reward sesuai dengan prestasi kerja guru. Dalam hal ini kepala sekolah harus memberi apresiasi atas setiap prestasi kerja guru di sekolah, baik itu prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya pemberian reward, produktivitas kerja guru dapat ditingkatkan.
3. Untuk meningkatkan komitmen kerja, diharapkan guru berkeinginan untuk tetap bekerja di sekolahnya dengan baik. Dalam hal ini sekolah harus melakukan berbagai hal yang dapat membuat guru betah bekerja di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan sekolah antara lain: meningkatkan rasa percaya guru terhadap sekolah serta mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan sekolah.
4. Untuk meningkatkan produktivitas guru, disarankan pihak sekolah berkeinginan untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja. Untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah, pihak

sekolah dapat mengikutsertakan kepala sekolah dalam pelatihan-pelatihan supervisi. Untuk meningkatkan reward, sekolah harus memberikan apresiasi atas setiap prestasi kerja yang sudah diperoleh guru. Sedangkan untuk meningkatkan komitmen kerja pada guru harus dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan di sekolah.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara supervisi kepala sekolah, reward, dan komitmen kerja dengan produktivitas guru guna memperluas hasil penelitian ini.